

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan**

**1. Profil Madrasah**

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan
Nomor Statistik Madrasah	: 131112710003
NPSN	: 60725195
Alamat Madrasah	:
1) Jalan	: JL. Pertahanan No. 99,
2) Desa / Kelurahan	: Timbang Deli
3) Kecamatan	: Medan Amplas
4) Kota	: Medan
5) Provinsi	: Sumatera Utara
Website	: man3medan.sch.id
Email	: man3medan@yahoo.com
Nomor Telephon	: 061-7879581
Status	: Negeri
Nama Kepala Madrasah	: Nurkholidah, S.PdI, M.Pd
Izin Penegerian	: No.5 Tahun 1997, Tanggal 1 Maret 1997
Akreditasi	: A, 2018-2023

## 2. Data Guru dan Kepala Sekolah

**Tabel 1.6 Nama Guru dan Kepala Sekolah MAN 3 Medan**

No	Nama	NIP	Jenis Kelamin P/L	Universitas	Ijazah
1	Nurkholidah,S.Pd.I.,M.Pd.	197307252005012005	P	IAIN SU	S2
2	Dra. H. Anas, M. Ag	196811121994031002	L	IAIN SU	S2
3	Drs.Parmohonan Sitompul	196505131994031005	L	IKIP Medan	S1
4	Drs. Riana Napitu, M. Si	196807281994032006	P	Unimed	S2
5	Dra. Hj. Diana Azizah	19690361994032001	P	IKIP Medan	S1
6	Drs. Zul Azhari	196607191994031003	L	IAIN SU	S1
7	Abdillah, S.Ag., M.Si	197103111997031006	L	USU	S2
8	Ani Sunarti, S.Ag	197206161997032003	P	IAIN SU	S1
9	Satriawati, S.Ag., M. Pd	197306211997032002	P	Unimed	S2
10	Nur Rahmah, S. Pd .M .Hum	197106141997022001	P	Unimed	S2
11	Juharah Cut Ali,S.Pd.M.Si	197211181997022001	P	USU	S2
12	Dra. Hamidah Siregar	196305311999032001	P	IKIP Medan	S1
13	Masdina , S. Pd	197306021999052002	P	Unsiyah	S1
14	Neneng Chairunnisya,S.Ag	197110071998032003	P	IAIN SU	S1
15	Abdul Latip Hasibuan, S.Pd,. M. Si	197903152005011001	L	Unimed	S2

16	Nurbadariah Tampublun, S.Pd.I,Si	198006242003122004	P	USU	S2
17	Budiyatna, S.Pd., M.Si	196910141994031003	L		S2
18	Misnayanti Nst, S.Pd	197601162008032001	P	Unimed	S1
19	Henny Sitompul, M.Pd	19760715200512006	P	UMN	S2
20	Ellya Panjous Sofa Ningsih,M.Pkim	198201252005012004	P	ITB	S2
21	Rahma Daulay, S.Pd	197812272005012007	P	Unimed	S1
22	Atfaiyah Harahap, S.Pd. M.Si	19790562006042013	P	USU	S2
23	Khairidah, S.Ag	197011022003122003	P	STAIS	S1
24	Muhammad Rasyid Ridho, S.Ag, Ma	196710052005011004	L	IAIN SU	S2
25	Dra. Ratnawati	196112311981032003	P	IKIP Medan	S1
26	Sri Devi Merkasih, M.Pd	197803132005012005	P	USU	S2
27	Mayassir, S.Pd	197612042009041003	L	Unimed	S1
28	Hayati Siregar, S.Pd	197601062008032001	P	UISI	S1
29	Yuliani Nasution, S.Pd, M, Pd	197807242005022003	P		
30	Wulan Sari Rahayu, S.Pd	198004242006042024	P	Unimed	S1

## SUMATERA UTARA MEDAN

### 3. Data Jumlah Kelas

Tabel 1.7 Jumlah Siswa Perkelas

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	X	155	222	377
2	XI	136	207	343
3	XII	135	245	380
<b>Total</b>		<b>426</b>	<b>674</b>	<b>1100</b>

#### 4. Visi dan Misi

Visi : Membentuk insan yang beriman, berakhlakul karimah, berilmu,

Serta peduli dengan lingkungan dan masyarakat

Misi :

1. Menumbuhkan penghayatan dan pendalaman agama.
2. Menumbuhkan sikap sopan santu, dan berbudi pekerti luhur.
3. Membiasakan budaya rapi dan bersih.
4. Membangkitkan rassa kebersamaan dan musyawarah.
5. Memotivasi belajar dikalangan siswa.
6. Melaksanakan PBM / bimbingan secara intensif.
7. Melaksanakan kegiatan pengembangan diri yang berkaitan dengan minat dan bakat siswa.
8. Meningkatkan semangat musabaqoh (kompetisi).
9. Mencintai lingkungan hidup yang bersih dan sehat.
10. Menumbuhkan semangat berinfaq dan bersodaqoh.
11. Menjalin kerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat.

#### B. Deskripsi Data

Data penelitian berupa data hasil angket dari variabel bebas yaitu variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap variabel terikat yaitu Peningkatan Kualitas Pembelajaran Siswa. Dalam penelitian ini digunakan sampel

sebanyak 30 guru di MAN 3 MEDAN. Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari tiap-tiap variabel meliputi skor tertinggi, skor terendah, *mean* (M), dan *standar deviasi* (SD). Pengolahan data dilakukan dengan bantuan SPSS Versi 26.0.

**Tabel 1.8 Data Statistik Variabel X**

Statistics		
N	VALID	30
	MISSING	0
MEAN		90.53
MEDIAN		93.00
MODE		100
STD. DEVIATION		8.199
VARIANCE		67.223
RANGE		29
MINIMUM		71
MAXIMUM		100
SUM		2716

### 1. Data Statistik Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X)

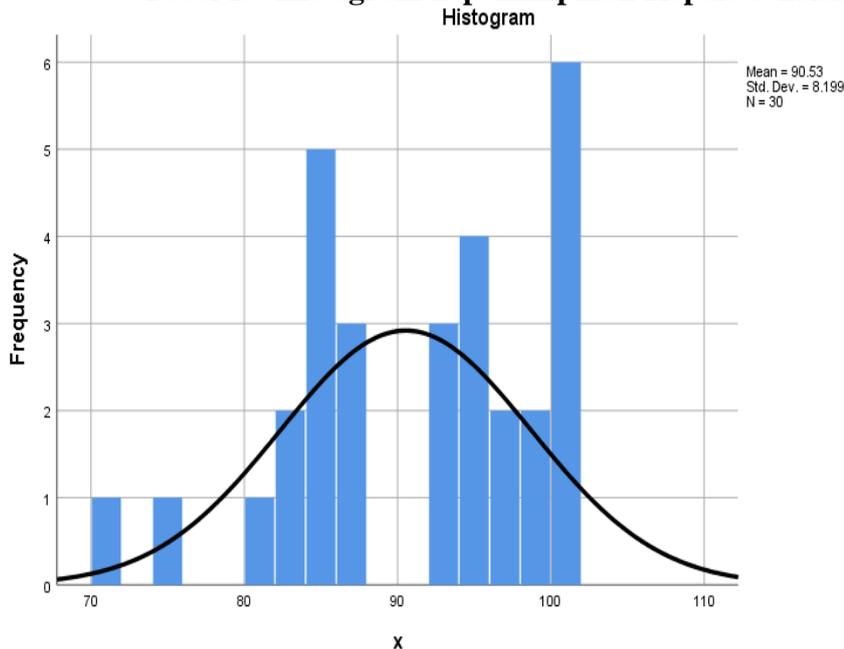
Data variabel kepemimpinan Kepala Sekolah diperoleh dari angket yang terdiri atas 20 butir pernyataan. Skor yang diberikan maksimal 5 dan minimal 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 100 dan skor terendah ideal adalah 20. Berdasarkan data penelitian, variabel kepemimpinan kepala sekolah memiliki skor tertinggi sebesar 100, skor terendah sebesar 71, *mean* sebesar 90.53 dan standar deviasi sebesar 8.199.

Berdasarkan data statistik yang tercantum pada tabel di atas dapat

diketahui bahwa *mean* atau nilai rata-rata sebesar 90.53 setelah di rata-ratakan dengan butir angket yang valid sebesar 20 butir, sehingga diketahui nilai rata-rata angket  $90.53 : 20 = 4,52$ . Selanjutnya, nilai *median* sebesar 93.00 dan *modus* sebesar 100. Setelah di rata-ratakan dengan butir angket valid sejumlah 20 butir diketahui nilai median titik tengah  $93.00 : 20 = 4,65$  dan *modus* nilai angket  $100 : 20 = 5$ . Hal ini berarti kepemimpinan kepala sekolah di MAN 3 MEDAN berdasarkan data sebaran butir angket yang diberikan ialah tergolong di atas rata-rata dengan bukti nilai *modus* 100. Dari hasil analisis berdasarkan nilai *mean* (rata-rata), *median* (nilai tengah), *modus* (nilai yang sering muncul), dan *varians* di atas dapat diketahui jawaban-jawaban responden dari instrumen yang telah diberikan mengenai kepemimpinan kepala sekolah yang meliputi karisma, kepekaan individu, stimulus intelektual, member inspirasi di MAN 3 MEDAN berkisar pada jawaban **Setuju**, dan **Sangat Setuju**.

Lebih jelasnya distribusi data dapat dilihat pada frekuensi data kelompok, akan disajikan dalam histogram di bawah ini:

**Tabel 1.9 Histogram kepemimpinan Kepala sekolah**



**Tabel 2.0 Data Statistik Variabel Y**

**Statistics**

y		
N	VALID	30
	MISSING	0
MEAN		88.73
MEDIAN		87.00
MODE		100
STD. DEVIATION		9.150
VARIANCE		83.720
RANGE		35
MINIMUM		65
MAXIMUM		100
SUM		2662

## 2. Data Statistik Variabel Peningkatan Kualitas Pembelajaran Siswa (Y)

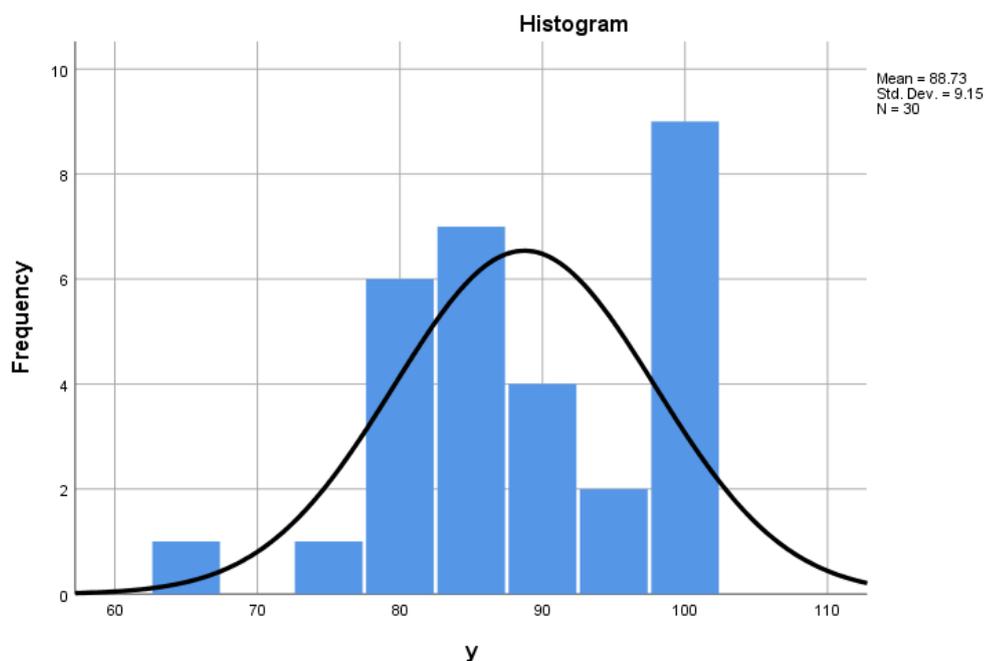
Data variabel Peningkatan kualitas pembelajaran siswa diperoleh dari angket yang terdiri atas 20 butir pernyataan. Skor yang diberikan maksimal 5 dan minimal 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 100 dan skor terendah ideal adalah 20. Berdasarkan data penelitian, variabel kinerja guru memiliki skor tertinggi sebesar 100, skor terendah sebesar 65, *mean* sebesar 88.73 dan standar deviasi sebesar 9.150.

Berdasarkan data statistik yang tercantum pada tabel di atas dapat diketahui bahwa *mean* atau nilai rata-rata sebesar 88.73 setelah di rata-ratakan dengan butir angket yang valid sebesar 20 butir, sehingga diketahui nilai rata-rata angket  $88.73 : 20 = 4,406$ . Selanjutnya, nilai *median* sebesar 87.00 dan *modus*

sebesar 100. Setelah di rata-ratakan dengan butir angket valid sejumlah 20 butir diketahui nilai median titik tengah  $87.00 : 20 = 4,35$  dan *modus* nilai angket  $100 : 20 = 5$ . Hal ini kinerja guru di MAN 3 MEDAN berdasarkan data sebaran butir angket yang di berikan ialah tergolong di atas rata-rata dengan bukti nilai *modus*. Dari hasil analisis berdasarkan nilai *mean* (rata-rata), *median* (nilai tengah), *modus* (nilai yang sering muncul), dan *varians* di atas dapat diketahui jawaban-jawaban responden dari instrumen yang telah diberikan mengenai peningkatan kualitas pembelajaran sisiwa yang meliputi karisma, kepekaan individu, stimulus intelektual, member inspirasi di MAN 3 MEDAN berkisar pada jawaban **Ragu-Ragu**, dan **Setuju**.

Lebih jelasnya distribusi data dapat dilihat pada frekuensi data kelompok, akan disajikan dalam histogram di bawah ini:

**Tabel 2.1 histogram kualitas pembelajaran sisiwa**



## C. Pengujian Persyaratan Analisa

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah rumus *Kolmogorov Smirnov*. Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak dapat dilihat dari nilai *Asymp. Sig.* Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika *nilai Asymp. Sig. (2-tailed)*  $\geq 0,05$  maka data berdistribusi normal. Dengan bantuan *SPSS Versi 26.0* hasil uji Normalitas di tunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 2.2 Uji kolmogorof atau uji normalitas**

		x	y
N		30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	90.53	88.73
	Std. Deviation	8.199	9.150
Most Extreme Differences	Absolute	.152	.144
	Positive	.124	.117
	Negative	-.152	-.144
Test Statistic		.152	.144
Asymp. Sig. (2-tailed)		.077 <sup>c</sup>	.112 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel di atas nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* untuk variabel kepemimpinan kepala sekolah adalah  $0,77 \geq 0,05$  dan variabel peningkatan kualitas pembelajaran siswa *Asymp. Sig (2- tailed)*  $0,112 \geq 0,05$  sehingga dapat disimpulkan data variabel Kepemimpinan kepala sekolah dan peningkatan kualitas pembelajaran siswa berdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Jika harga sig tersebut  $< 0,05$  maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai Sig  $\geq 0,05$  maka hubungannya bersifat linear. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan *SPSS versi 26.0*. Hasil uji linieritas ditunjukkan tabel berikut:

**Tabel 2.3 hasil uji linieritas**

			Sum of				
			Squares	df	Mean Square	F	Sig.
* x	Between	(Combined)	1873.283	15	124.886	3.153	.019
	Groups	Linearity	1502.172	1	1502.172	37.921	.000
		Deviation from Linearity	371.112	14	26.508	.669	.769
		Within Groups	554.583	14	39.613		
	Total		2427.867	29			

Dari output di atas dapat dilihat bahwa  $Sig \geq 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai kontribusi yang linier. Dengan nilai *sig* dari hasil analisis *Deviation From Linearity* sebesar 37.921. Sedangkan berdasarkan ketentuan dalam pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan  $H_0$  apabila nilai *Sig* pada analisis  $\geq$  dari  $\alpha = 0,05$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas pembelajaran siswa (Y) memiliki hubungan yang linear dengan variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X).

### 3. Uji Homogenitas

Ada tidaknya homogenitas dapat dilihat dari pola grafik antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya. Untuk memperkuat pengujian homogenitas digunakan juga uji Rho spearman. Dalam uji ini yang perlu ditafsirkan hanyalah bagian koefisien korelasi antara variabel independen dengan absolut residu. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka tidak homogenitas, jika sebaliknya maka terjadi homogenitas. Dengan bantuan SPSS Versi 26.00 diperoleh hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4 hasil uji homogenitas

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1552.133	15	103.476	3.646	.010
Within Groups	397.333	14	28.381		
Total	1949.467	29			

## D. Pengujian Hipotesis Penelitian

### 1. Analisis Korelasi

Analisis korelasi dilakukan untuk menguji hubungan masing-masing variabel. Dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis korelasi. Berikut rangkuman hasil analisis korelasi. Hasil analisis korelasi variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan kualitas pembelajaran siswa.

**Tabel 2.5 hasil uji korelasi X dan Y**

**Correlations**

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.787**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Y	Pearson Correlation	.787**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien antara variabel kepemimpinan kepala sekolah (X) memiliki hubungan dengan kualitas pembelajaran siswa (Y) sebesar 0,787. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel kepemimpinan kepala sekolah dengan kualitas pembelajaran siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua penelitian ini telah teruji secara empiris.

## 2. Uji Signifikasi Korelasi

Untuk menguji hipotesis pertama yakni kepemimpinan kepala sekolah berhubungan secara signifikan terhadap kualitas pembelajaran siswa digunakan analisis regresi sederhana. Hasil analisis dan perhitungannya dapat dilihat pada tabel ini :

**Tabel 2.6 uji signifikasi korelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change statistics				
					R Square Change	F Change	df	df	Sig. F Change
1	.787 <sup>a</sup>	.619	.605	5.750	.619	45.437	1	28	.000

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1502.172	1	1502.172	45.437	.000 <sup>b</sup>
	Residual	925.695	28	33.061		
	Total	2427.867	29			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x

Tabel di atas menunjukkan bahwa terlihat nilai **R** sebesar 0,787 menyatakan bahwa nilai hubungan yang terjadi antara variabel kepemimpinan kepala

sekolah dengan kualitas pembelajaran siswa. Sementara itu berdasarkan **R Square** sebesar 0,619 atau 61,9% menyatakan bahwa nilai kekuatan hubungan yang terjadi antara variabel kepemimpinan kepala sekolah dengan variabel kualitas pembelajaran siswa. Jadi kualitas pembelajaran siswa yang di pengaruhi oleh kepemimpinan kepala seolah sebesar 61,9% sedangkan 38,1% dipengaruhi oleh indikator lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hasil analisis menunjukkan nilai **Sig. F Change** sebesar 0,000.

Berdasarkan ketentuan ini maka dapat dilihat bahwa nilai **Sig. F Change** dari hasil analisis lebih kecil dari nilai standar signifikan penolakan atau penerimaan Alpha yang telah di tetapkan yaitu sebesar 0,05. Dengan demikian dapa dikatakan **Terdapat hubungan yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan peninhkatan kualitas pembelajaran siswa pada masa pandemi** diterima kebenarannya, dimana nilai hubungan tersebut sebesar **0,787** dan kekuatan kontribusi terjadi sebesar 0,619 atau 61,9%.

### Coefficients

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Coefficients Beta			Zero-order	Partial	Part
(Constant)	9.262	11.836		.783	.440			
X	.878	.130	.787	6.741	.000	.787	.787	.787

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan tabel diatas untuk melihat persamaan regresi linier di atas dapat ditentukan kenaikan setiap satu-satuan nilai kepemimpinan kepala sekolah dalam melihat hubungan yang terjadi dengan kualitas pembelajaran siswa yang diperoleh responden. Artinya jika skor kepemimpinan kepala sekolah dinaikan satu satauan, maka mempengaruhi pula kenaikan skor pada kualitas pembelajaran siswa sebesar regresi  $\hat{Y} = 9,262 + 0,878 (1) = 10,14$ . Namun jika tidak terdapat kenaikan sattu-satuan pada kepemimpinan kepala sekolah berarti kualitas pembelajaran siswa akan konstan sebesar 10,14.

## **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah (X) dengan Kualitas Pembelajaran Siswa (Y).**

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan kualitas pembelajaran siswa pada masa pandemi di MAN 3 MEDAN dalam keterangan dengan frekuensi 30 responden. Dapat ditarik kesimpulan bahwa sebahagian besar guru di MAN 3 MEDAN berpendapat bahwa , kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Kepala sekolah sudah menjalankan fungsinya dengan baik sebagai seorang leader yang memiliki jiwa kepemimpinan sebagai manajer, motivator, educator, fasilitator, administrator, dan supervisor.

Dari hasil penelitian dapat ditarik garis kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif kepemimpinan kepala sekolah dengan kualitas pembelajaran sisiwa. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$

sebesar 783 dengan nilai signifikansi sebesar 440 dan nilai R Square 0,619 dan nilai Sig F. Change sebesar 0,000. Karena koefisien regresi mempunyai nilai Sig F. Change  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan, semakin tinggi kepemimpinan kepala sekolah maka akan semakin tinggi peningkatan kualitas pembelajaran siswa. Hal ini juga berlaku untuk hal sebaliknya yaitu jika kepemimpinan kepala sekolah rendah maka akan semakin rendah pula kinerja guru.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Supardi bahwa faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran siswa salah satunya adalah faktor kepemimpinan yang dilakukan dan diberikan oleh kepala sekolah kepada guru.

Sejalan dengan teori tersebut Wahjusomijo menyatakan dengan kemampuan kepala sekolah menjalankan fungsi kepemimpinannya dengan baik dengan cara menyakinkan dan membujuk agar para guru, staf dan para siswa percaya bahwa apa yang dilakukannya adalah benar, sehingga dengan demikian kepala sekolah berhasil menggerakkan para guru, staf dan para siswa untuk mencapai tujuan sekolah bersama.

Kepemimpinan yang dilakukan kepala sekolah dengan kemampuan individunya untuk menggunakan kekuasaannya melakukan proses mempengaruhi, memotivasi, dan mendukung usaha yang dilakukan guru untuk memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan sekolah, juga kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa melalui peningkatan kinerja guru, hasil belajar

dan kepuasan kerja guru. Pernyataan tersebut dikuatkan oleh hasil penelitian Suryani Dewi dalam penelitiannya diperoleh hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa analisis data dari kelima hipotesis data menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 sehingga  $H_0$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa (1) terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru, (2) terdapat pengaruh dari kepuasan kerja terhadap kinerja guru, (3) terdapat pengaruh dari kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, (4) terdapat pengaruh iklim organisasi sekolah terhadap kinerja guru, (5) terdapat pengaruh motivasi kerja, kepuasan kerja, iklim organisasi sekolah, kepemimpinan kepala sekolah menurut persepsi guru secara bersama sama terhadap peningkatan kualitas pembelajaran siswa. Hasil penelitian membuktikan : (1) terdapat pengaruh yang signifikan gaya kepemimpinan partisipatif kepala sekolah terhadap kinerja guru (2) terdapat pengaruh yang signifikan motivasi kerja guru terhadap kualitas pembelajaran siswa (3) terdapat pengaruh yang signifikan budaya organisasi terhadap kualitas pembelajaran siswa (4) terdapat pengaruh yang signifikan gaya kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja guru, dan budaya organisasi secara bersama sama terhadap peningkatan kualitas pembelajaran siswa. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memberikan kontribusi terhadap kinerja guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa secara efektif dan efisien di masa pandemi .